

ABSTRACT

The title of this research is Political Participation of the Sarolangun Regency Community in the 2017 Regional Head Election. Based on the background, the implementation of democracy in Indonesia is developing, one of which is manifested in the implementation of regional head elections. The existence of regional head elections from every individual or community group can realize their wishes voluntarily, without influence from anyone. In this case, every member of the community can directly vote in elections and be active in attending political activities. However, the activeness of community members in both voting and campaign activities must be driven by a very high orientation attitude. In addition, citizen awareness and motivation in political activities are very important to maintain the level of political participation in regional head elections. Due to the enthusiastic attitude of citizens in political participation, this of course leads to consequences for a stable political order. Likewise in Sarolangun Regency where the level of public participation in the 2017 Regional Head election was low.

Keywords: Community Participation, Regional Head Election, Political Participation.

INTISARI

Judul penelitian ini adalah Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bathin VIII Desa Limbur Tembesi Kabupaten Sarolangun Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2017. Berdasarkan latar belakang Implementasi demokrasi di Indonesia berkembang, salah satunya diwujudkan dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah. Keberadaan pemilihan kepala daerah dari setiap individu atau kelompok masyarakat dapat mewujudkan kehendak mereka secara sukarela, tanpa pengaruh dari siapa pun. Dalam hal ini setiap anggota komunitas dapat langsung memilih dalam pemilihan dan aktif dalam menghadiri kegiatan politiknya. Tetapi keaktifan anggota komunitas baik dalam pemungutan suara maupun kegiatan kampanye harus didorong oleh sikap orientasi yang sangat tinggi. Selain itu, kesadaran dan motivasi warga negara dalam kegiatan politik sangat penting untuk mempertahankan tingkat partisipasi politik dalam pemilihan kepala daerah. Karena sikap antusias warga dalam partisipasi politik, hal itu tentu saja mengarah pada konsekuensi pada tatanan politik yang stabil. Begitu juga di Kecamatan Bathin VIII Desa Limbur Tembesi Kabupaten Sarolangun di mana rendahnya tingkat partisipasi publik terhadap pemilihan Kepala Daerah pada tahun 2017.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pemilihan Kepala Daerah, Partisipasi Politik.